

**ANALISIS PENGARUH *SIZE*, PROFITABILITAS DAN
SOLVABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BEI**

SKRIPSI



**Oleh :
Ika Saputri
180810026**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

**ANALISIS PENGARUH *SIZE*, PROFITABILITAS DAN
SOLVABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh :
Ika Saputri
180810026**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN ORISNALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Ika Saputri
NPM : 180810026
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat dengan judul :

ANALISIS PENGARUH *SIZE*, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 19 Januari 2022



Ika Saputri

180810026

**ANALISIS PENGARUH *SIZE*, PROFITABILITAS DAN
SOLVABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Ika Saputri
180810026**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 19 Januari 2022

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized 'S' shape followed by a horizontal line.

**Dr.Syahril Effendi, S.E., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Ketepatan waktu adalah suatu informasi yang dapat digunakan sebelum melewati tanggal dari pemakaian laporan keuangan, pada saat masih tersedianya waktu untuk pengambilan keputusan untuk melaksanakan penyampaian atau menerbitkan laporan keuangan pada bursa efek Indonesia. Tujuan ini penting untuk memberikan informasi penting dalam menyusun posisi laporan keuangan, kinerja, dan arus kas dalam rangka membuat suatu keputusan untuk menunjukkan pertanggungjawaban dari suatu perusahaan baik terhadap klien sendiri maupun publik untuk menganalisis tentang pengaruh size, profitabilitas dan solvabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ialah size, profitabilitas dan solvabilitas. Penelitian ini menggunakan 10 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2016 – 2020 pada pengujian ketepatan waktu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah purposive sampling dan diuji dengan regresi logistik. Pada pengujian menggunakan proksi ketepatan waktu terlihat bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh positif sedangkan variabel independen size tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap ketepatan waktu.

Kata Kunci: *Debt to Equity* , Ketepatan waktu., *Ratio on Asset*; *Size*

ABSTRACT

Timeliness is information that can be used before the date of use of financial statements, while there is still time available for decision making to submit or issue financial statements on the Indonesian stock exchange. This objective is important to provide important information in preparing the financial statement position, performance, and cash flow in order to make a decision to demonstrate the accountability of a company both to its own clients and the public to analyze the effect of size, profitability and solvency on the timeliness of financial reporting. The independent variables used in this study are size, profitability and solvency. This study uses 10 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange with the period 2016 – 2020 on timeliness testing. The method used in this research is purposive sampling and tested by logistic regression. In testing using timeliness proxies, it can be seen that profitability and solvency have a positive effect, while the independent variable size does not have a significant relationship to timeliness.

Keywords: *Debt to Equity; Ratio on Asset; Size; Timeliness.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI., selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Bapak Dr.Syahril Effendi, S.E., M.Ak., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;
5. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
6. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Putera Batam yang telah membimbing dan mengajarkan ilmu pengetahuan selama penulis menimba ilmu di Universitas Putera Batam;
7. Bapak Pimpinan dan Staff PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam yang telah memberikan data dan informasi yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi;

8. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis;
9. Teman-teman seperjuangan di Universitas Putera Batam yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dan penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Batam, 19 Januari 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ika Saputri', with a long horizontal stroke extending to the right.

Ika Saputri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN ORISNALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR RUMUS.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah.....	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	12
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	12
1.6.2 Manfaat Praktis.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Teori Dasar Penelitian.....	14
2.2 Teori Variabel Y dan X.....	15
2.2.1 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	15
2.2.1.1 Definisi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	15
2.2.2 <i>Size</i>	17
2.2.2.1 Pengertian <i>Size</i>	17
2.2.2.2 Kategori <i>Size</i>	18
2.2.3 Profitabilitas.....	20

2.2.3.1 Definisi Profitabilitas	20
2.2.3.2 Metode Pengukuran Profitabilitas	21
2.2.3.3 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas	24
2.2.4 Solvabilitas.....	25
2.2.4.1 Pengertian Solvabilitas.....	25
2.2.4.2 Metode Pengukuran Solvabilitas	26
2.2.4.3 Tujuan dan Manfaat Solvabilitas	27
2.3 Penelitian Terdahulu.....	28
2.4 Kerangka Pemikiran	33
2.4.1 <i>Size</i> Terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.....	34
2.4.2 Profitabilitas Terhadap Ketepatan waktu pelaporan Keuanga	34
2.4.3 Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu pelaporan keuangan	34
2.5 Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Operasional Variabel	39
3.2.1 Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	39
3.2.2 Variabel Bebas (Variabel Independen)	40
3.3 Populasi dan Sampel.....	44
3.3.1 Populasi.....	44
3.3.2 Sampel	45
3.4 Jenis dan Sumber data	47
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.6 Teknik Analisis Data	48
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	48
3.6.2 Uji Hipotesis	49
3.6.2.1 Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	49
3.6.2.2 Uji Koefisien Determinasi.....	50
3.6.2.3 Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit Test</i>).....	50
3.6.2.4 Uji Multikolonieritas.....	51
3.6.2.5 Uji Ketepatan Prediksi	52
3.6.2.6 Uji Koefisien Regresi.....	52

3.6.2.7 <i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i>	54
3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian	54
3.7.1 Lokasi Penelitian	54
3.7.2 Jadwal Penelitian	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Hasil Penelitian	56
4.1.1 Deskriptif Data Penelitian.....	56
4.1.2 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	56
4.1.3 Uji Hipotesis Penelitian	56
4.1.3.1 Uji Statistik Deskriptif	57
4.1.3.2 Hasil Uji Kesesuaian Keseluruhan Model (<i>Overall Model fit</i>)	58
4.1.3.3 Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)	59
4.1.3.4 Uji Kelayakan Model Regresi	60
4.1.3.5 Uji Multikolonieritas	60
4.1.3.6 Uji Ketepatan Prediksi	61
4.1.3.7 Uji Koefisien Regresi.....	62
4.1.3.8 <i>Uji Omnibus Test of Model Coefficient</i>	62
4.2 Pembahasan	63
4.2.1 Pengaruh <i>Size</i> terhadap Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan.....	63
4.2.2 Pengaruh <i>Return On Asset</i> terhadap Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan	64
4.2.3 Pengaruh <i>Debt to equity ration</i> terhadap Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan	65
4.2.4 Pengaruh <i>Size, Return On Asset dan Debt to equity ration</i> terhadap Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nama Perusahaan yang Belum menyampaikan Laporan Keuangan.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	42
Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan.....	44
Tabel 3.3 Tahapan Seleksi Sampel dengan Kriteria.....	46
Tabel 3.4 Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan.....	46
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian.....	55
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4.2 Hasil Uji Menilai Keseluruhan Model.....	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Menilai Keseluruhan Model Akhir.....	58
Tabel 4. 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi.....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas.....	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Ketepatan Prediksi.....	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Regresi.....	62
Tabel 4.9 Hasil Omnibus Test of Model Coeficients.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	35
Gambar 3.1 Desain Penelitian	38

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 Ukuran Perusahaan.....	18
Rumus 2.2 <i>Return on Assets</i>	22
Rumus 2.3 <i>Return on Equity</i>	22
Rumus 2.4 <i>Net Profit Margin</i>	23
Rumus 2.5 <i>Earning Per Share</i>	23
Rumus 2.6 <i>Debt to Equity Ratio</i>	26
Rumus 2.7 <i>Debt to Assets Ratio</i>	26
Rumus 2.8 <i>Times Interest Earned</i>	27
Rumus 3.1 Ukuran Perusahaan.....	40
Rumus 3.2 <i>Return on Asset</i>	41
Rumus 3.3 <i>Debt to Equity Ratio</i>	41
Rumus 3.4 Uji Koefisien Determinasi	50
Rumus 3.5 Uji Koefisien Regresi	53

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2020 banyak sekali produk investasi yang diluncurkan oleh berbagai pihak sekuritas yang di mana diiringi oleh kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia yang berkaitan dengan mengajak masyarakat umum untuk ikut andil dalam berinvestasi di pasar modal yang ada di Indonesia. Melalui berbagai jenis sekuritas, masyarakat umum dapat melakukan investasi sesuai dengan kebutuhan yang di inginkan hanya melalui *smartphone* yang mereka miliki, bisa berinvestasi disaham perusahaan melalui pembelian saham secara langsung melalui sekuritas ataupun melalui reksadana.

Hal tersebut tentu saja sangat memudahkan masyarakat umum dalam kegiatan berinvestasi. Tetapi sebelum melakukan investasi ada beberapa hal yang harus di perhatikan antara lain fundamental dari perusahaan itu sendiri, harga saham dan juga laporan keuangan dari perusahaan itu sendiri yang dimana dapat di periksa di Bursa Efek Indonesia dan juga laporan keuangan ini dapat digunakan sebagai salah satu media ataupun data dalam menilai suatu perusahaan.

Dalam memperoleh laporan keuangan bisa melalui berbagai media, antara lain melalui Bursa Efek Indonesia ataupun melalui sekuritas yang memiliki jaringan terhadap data yang kita inginkan. Akan tetapi biasanya sekuritas juga menyediakan berbagai data yang sudah di olah sedemikian rupa dan di lampirkan ke dalam aplikasi yang mereka luncurkan yang di mana biasanya data tersebut bisa berguna untuk kita menilai perusahaan yang ingin kita investasikan.

Dalam memperoleh laporan keuangan mempunyai beberapa langkah yang harus dilalui untuk memproses suatu siklus akuntansi yang di mana memiliki peranan penting bagi suatu perusahaan. Untuk memperoleh data atau informasi yang penting tersebut di dalam dunia bisnis dapat diketahui salah satu caranya adalah melalui laporan keuangan. Dalam laporan keuangan dapat memberikan gambaran pengukuran yang terhadap perubahan – perubahan yang terjadi di pasar modal yang dimana perubahan tersebut dapat memberikan penilaian terhadap kinerja suatu perusahaan.

Dalam perusahaan laporan keuangan dapat memiliki beberapa tujuan penting untuk memberikan informasi penting dalam menyusun posisi laporan keuangan, kinerja, dan arus kas dalam rangka membuat suatu keputusan untuk menunjukkan pertanggungjawaban dari suatu perusahaan baik terhadap klien sendiri maupun publik. Dengan adanya laporan keuangan sangat penting bagi suatu perusahaan untuk meningkatkan proses pencatatan transaksi keuangan dalam suatu perusahaan yang dapat menimbulkan unsur – unsur dalam laporan keuangan yaitu laporan keuangan yang dapat di proses setiap akhir bulan atau pun pada akhir tahun. Setiap perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia mempunyai kewajiban untuk melakukan atas penyampaian laporan keuangan yang telah di susun dengan tepat waktu dalam pengambilan keputusan.

Menurut (Artaningrum, Budhiarta, & Wirakusuma, 2017) Pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor independen bertujuan untuk meningkatkan kewajaran dalam penyajian laporan keuangan yang memerlukan waktu yang cukup panjang dalam menyusun satu laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan

yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan posisi keuangan yang dapat di sajikan dalam berbagai cara untuk menyusun satu siklus laporan keuangan dapat mencatatnya dengan ketepatan waktu dalam melakukan melaporkan keuangan tidak melewati batas waktu yang telah di berikan dalam jangka waktu (90hari) atau 3 bulan terakhir setelah melakukan penutupan laporan tahunan.

Ketepatan waktu mengacu pada informasi yang dapat digunakan sebelum tanggal penggunaan laporan keuangan, sedangkan masih ada waktu bagi keputusan untuk menyampaikan atau mempublikasikan laporan keuangan di bursa efek Indonesia. (Attarie, 2016) Menurut Pande dan Merth (2016) Ketepatan waktu merupakan kewajiban perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala. Indonesia memiliki persyaratan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan publik telah diatur dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal dan selanjutnya dapat diatur dalam keputusan ketua Bapepam No.80/PM/1996 BAPEPAM (Badan Pengawasan Pasar Modal). sebagai badan regulasi pasar modal, dalam peraturan nomor X.K.6 mengenai kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten perusahaan publik, mewajibkan penyampaian laporan keuangan berkala yang terdiri dari laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan (Lampiran Keputusan Nomor: 80/PM/1996).

Sebagai penjabar tertera pada peraturan BAPEPAM X.K.2 (Lampiran Keputusan Nomor : Kep-36/PM/2003) yang berlaku tahun 2003, mewajibkan penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan (90 hari).

Apabila terjadi keterlambatan dalam proses penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan, BAPEPAM telah melakukan pengawasan dan menerbitkan sanksi bagi perusahaan yaitu berupa denda administrasi sebesar Rp. 1.000.000 (Satu Juta Rupiah) atas setiap hari keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Investor sebagai pihak pengambil keputusan investasi membutuhkan informasi-informasi yang di sajikan oleh laporan keuangan tersebut mengandung *good news atau bad news*. (Pande & Mertha, 2016)

Setiap Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berkewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun dengan standar akuntansi keuangan dan telah di proses audit oleh akuntan publik secara tepat waktu, dalam adanya suatu peraturan yang harus dipatuhi oleh ketepatan waktu untuk mempublikasi laporan keuangan yang diatur oleh Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) yang diterbit oleh UU.No 21 tahun 2011 telah diubah menjadi Otorisasi Jasa Keuangan (OJK), dengan adanya peraturan yang dikeluarkan no X.K.2 dalam lampiran keputusan ketua BAPEPAM nomor KEP-36/PM/2003 tentang kewajiban dalam penyampaian laporan keuangan berkala. Dalam peraturan ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan keuangan dalam rangka audit atas laporan keuangan yang disampaikan kepada BAPEPAM LK serta diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga (90hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. (Hadi, 2018) Manfaat dalam ketepatan waktu penyampai laporan keuangan merupakan suatu nilai yang penting untuk meningkatkan penggunaan laporan keuangan dalam perusahaan untuk menjadikan peningkatan atau penambahan

apabila secara tepat waktu, namun sebaliknya apabila perusahaan tidak melakukan penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu, maka bisa memberikan reputasi yang buruk terhadap pada perusahaan sendiri. Yang dimana bisa saja membuat publik merasa dirugikan akibat ketelambatan atas penyampaian laporan keuangan yang di terbitkan di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI).

(Saragih, 2019) Tujuan dari perusahaan melakukan pelaporan keuangan secara tepat waktu yang dapat di terbitkan dan di gunakan oleh para pengguna laporan keuangan sebagai salah satu syarat untuk keputusan berinvestasi. Dalam peraturan terbaru yang di keluarkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), yaitu peraturan Nomor: 29/POJK.4/2016 tentang Laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Dalam peraturan tersebut menyatakan bahwa perusahaan publik wajib melakukan penyampaian laporan keuangan nya kepada Otoritas Jasa Keuangan paling telat pada saat akhir bulan keempat setelah tahun buku terakhir.

Dalam ketelambatan mempublikasikan pelaporan dapat menimbulkan indikasi bahwa dapat bermasalah dalam penyampaian laporan keuangan memerlukan waktu yang lebih lama untuk menerbitkan laporan. Maka hal ini akan timbulnya hal-hal negatif mengenai perushaaan dan hal ini dapat mempengaruhi dalam keputusan yang akan diambil pada saat ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat mempengaruhi nilai laporan keuangan tersebut. (Probokusumo, Utomo, & Nuraina, 2017).

Namun terdapat beberapa perusahaan yang terdaftar di perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) munculnya kasus ketelambatan penyampaian laporan keuangan.

Fenomena tahun 2020 tentang ketelambatan penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) memutuskan untuk memberikan sanksi kepada 21 emiten terjadinya ketelambatan pelaporan kinerja keuangan untuk periode September 2020 dengan sanksi yang dikenakan bursa atas ketelambatan ini berupa peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp 50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah) atas pertimbangan terjadinya keterbatasan waktu penyampaian laporan keuangan, emiten tersebut tidak memenuhi kewajibannya tersebut maka dari Bursa Efek Indonesia menerbitkan surat edaran untuk memperpanjang masa pelaporan keuangan di karenakan terdampak nya pandemi yang berdasarkan keputusan dari Direksi PT.Bursa Efek Indonesia Nomor : Kep 00027/BEI/03-2020 pada tanggal 20 Maret 2020, emiten di berikan kelonggaran untuk penyampaian laporan keuangan interim hingga dua bulan setelah periode terakhir. Artinya jika laporan keuangan untuk periode yang berakhir di bulan September 2020 maka selambatnya emiten harus menyampaikan laporan keuangannya pada 30 Desember 2020.

Berdasarkan pemantauan terdapat 21 Perusahaan yang tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan interim Per 30 December 2020 atau belum melakukan pembayaran denda atas ketelambatan penyampaian laporan keuangan tersebut dengan perician sebagai berikut :

Tabel 1.1 Daftar Nama Perusahaan yang Belum menyampaikan Laporan Keuangan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan Tercatat	Tanggal pelaporan
1	ARMY	PT.Armidian Karyatama Tbk.	26 Juni 21
2	CNKO	PT.Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	29 Juli 2021
3	COWL	PT.Cowell Development Tbk	28 Sep 2019
4	ELTY	PT.Bakrienland Development Tbk	26 Mar 2021
5	ETWA	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	24 Aug 2021
6	GOLL	PT. Golden Plantation Tbk	4 Dec 2020
7	KBRI	PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	28 Okt 2019
8	KRAH	PT. Grand Kartech Tbk	31 Okt 2019
9	MABA	PT. Marga Abhinaya Abadi Tbk	26 Nov 2019
10	MTRA	PT. Mitra Pemuda Tbk	25 Nov 2019
11	MYRX	PT. Hanson International Tbk	30 Oct 2019
12	NIPS	PT. Nipress Tbk	26 Dec 2018
13	NUSA	PT. Sinergi Megah Internusa Tbk	28 Okt 2019
14	PLAS	PT. Polaris Investama Tbk	30 Okt 2019
15	POLU	PT. Goldern Flower Tbk	20 Jan 2021
16	RIMO	PT. Rimo International Lestari Tbk	31 Okt 2019
17	SIMA	PT. Siwani Makmur Tbk	28 Nov 2019
18	SKYB	PT. Northeliff Citranusa Indonesia Tbk	29 Okt 2019
19	TELE	PT. Tiphone Mobile Indonesia Tbk	1 Juli 2021
20	TRAM	PT. Trada Alam Minera Tbk	29 Okt 2019
21	UNIT	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk	31 Okt 2019

Sumber : <https://www.idx.co.id/>

Dari Fenomenan di atas menunjukan bahwa betapa penting nya untuk menyampaikan laporan keuangan dengan regulasi yang di buat seharusnya mamacu perusahaan publik untuk menyampaikan laporan tahunan dengan tepat waktu. Agar tidak terjadinya saksi dalam telat melaporkan atau menerbitkan laporan keuangan.

Seperti yang telah di uraikan di atas , sebuah berita atau isu ini menarik untuk di jadikan peneliti karena pentingnya publikasi dalam penyampaia laporan keuangan auditan sebagai informasi yang bermanfaat bagi setiap pelaku yang berbisnis dalam pasar modal dan ketepatan waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan merupakan suatau nilai yang penting bagi setiap perusahaan. Nilai dari suatu ketepatan waktu dalam melakukan pelaporan keuangan sangat penting bagi seorang investor untuk megetahui dalam peningkatan manfaat dari laporan tersebut. Dengan adanya laporan keuangan yang belum terkumpul dan di sampaikan dengan tepat waktu, maka pemanfaat dalam laporan tersebut dapat megurangi hasil dari laporan tersebut.

Dapat beberapa penelitian yang telah di lakukan untuk menguji berbagai faktor yang dapat mempengaruhi ketelambatan dalam pelaporan untuk di publikasikan di antara lain nya *size*, profitabilitas, solvabilitas, terhadap perusahaan manufaktur. Setiap perusahaan dapat memiliki beberapa variabel yang dapat menimbulkan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan di antaranya terdapat beberap hal.

Salah satunya *Size* perusahaan merupakan sebuah ukuran yang dapat kita ukur dalam menganalisis sebuah aktiva yang dimiliki dengan total aset yang di dapat oleh perusahaan dan nilai pasar modal. Semakin meningaktkan pasal modal akan semakin meningkatnya penambahan aset dalam sebuah perusahaan. (Ade Rahma, Lusiana, & Indriani, 2019).

Menurut (Ginting, 2019) Profitabilitas merupakan sebuah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan hasil laba, semakin meningkatnya laba maka

semakin tingginya perusahaan untuk meningkatkan atau menghasilkan laba bagi perusahaan. Profitabilitas dalam peneliti ini di prokiskan dengan *Return Of Assets* (ROA) merupakan kemampuan dalam menghasilkan laba dari total aset. Tujuan operasional dari Sebagian perusahaan untuk meningkatkan hasil profit dalam jangka waktu pendek atau pun jangka waktu panjang .

Nilai dari profitabilitas merupakan rasio keuangan yang dapat di ukur dengan tingkat efektivitas yang ada di perusahaan dalam memperoleh tingkat laba yang di miliki dalam perusahaan tersebut. (Rokhayati, Cahyo, & Mulwati, 2020)

Solvabilitas dapat menunjukan bagaimana suatu perusahaan dalam mengelolah semua kegiatan hutang dengan kemampuan yang dapat meningkatkan kewajiban dalam finansial baik dalam jangka waktu pendek atau jangka waktu panjang, maka dapat menimbulkan jika perusahaan sanggup membayar hutang – hutangnya dapat di katakan bahwa perusahaan tersebut mampu menyiapkan laporan keuangan dengan tepat waktu dan dapat di terbitkan. (Derianto & Indra Arza, 2020a)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, akan tetapi hasil penelitian yang di lakukan beragam, bisa jadi pengaruh dari variabel yang berbeda, sifat dari variabel yang diteliti, perbedaan sampel penelitian dan waktu dari proses penelitian yang di lakukan.

Menurut penelitian adanya dari berbagai kasus keterlambatan berbagai perusahaan besar dan banyak dari hasil peneliti yang terdapat berbeda –beda dari setiap penelitian yang telah di lakukan oleh penelitian terdahulu serta untuk

mengikuti berbagai saran dari penelitin sebelumnya, maka dapat penelitian ini selanjutnya akan menguji apakah *size* perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.

Sehingga berdasarkan Peneliti dan sebelumnya dan latar belakang di atas maka peneliti berkeinginan memilih judul tentang **“ANALISIS PENGARUH SIZE, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2016-2020.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Didasarkan pada latar belakang, penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1 Masih banyak perusahaan – perusahaan yang telambat memyampaikan laporan keuangan padahal sudah jelas ada peraturan dan undang – undang nya.
- 2 Berdasrkan penelitian sebelumnya terdapat ketidak pastian hasil dan kesimpulan yang dapat mejelaskan hal yang mempengaruhi dalam penyampaian laporan keuangan.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan supaya lebih fokus dan mendalam pada masalah tersebut. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, dalam peneliti ini batasan masalahnya :

1. Objek yang peneliti digunakan yaitu perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang telah terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.
2. Data dan sumber yang di ambil oleh peneliti yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020.
3. Variabel dependen yang di gunakan peneliti yaitu Ketepatan Waktu.
4. Variabel independen yang di gunakan peneliti yaitu Profitabilitas secara khusus di Rasio *Return On Asset*, Solvabilitas secara khusus di Rasio *Debt On Equity Ratio* dan *Size* atau ukuran perusahaan

1.4 Rumusan Masalah

Dari penjelasan sekilas Latar Belakang yang berhasil di buat, jadi terbentuklah rumusan masalah yang ingin di sampaikan oleh peneliti, antara lain :

1. Bagaimana output dari pengaruh *size* perusahaan terhadap ketepatan waktu Pelaporan keuangan?
2. Bagaimana hasil dari pengaruh rasio profitabilitas terhadap ketepatan waktu Pelaporan keuangan?
3. Bagaimana hasil dari pengaruh resio solvabilitas terhadap ketepatan waktu Pelaporan keuangan?
4. Bagaimana hasil dari pengaruh *size*, profitabilitas dan solvabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari penjelasan sekilas Latar Belakang yang berhasil di buat, jadi terbentuklah tujuan dari penelitian yang di lakukan oleh peneliti, antara lain :

1. Untuk memahami pengaruh dari *size* perusahaan terhadap ketepatan waktu Pelaporan keuangan
2. Untuk memahami pengaruh dari rasio profitabilitas terhadap ketepatan waktu Pelaporan keuangan
3. Untuk memahami pengaruh dari resio solvabilitas terhadap ketepatan waktu Pelaporan keuangan
4. Untuk memahami pengaruh dari *size*, profitabilitas dan solvabilitas terhadap ketepatan waktu Pelaporan keuangan

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat dari teori yang telah di jabarkan dari penelitian ini yaitu di harapkan dapat memberitahukan hal-hal maupun kejadian-kejadian yang bisa mempengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang harus di lakukan oleh perusahaan dengan menggunkana pendekatan menggunakan rasio *Size* perusahaan, Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas.

1.6.2 Manfaat Praktis

Selain itu manfaat-manfaat lainnya yang di harapkan dari hasil penelitian ini, antara lain :

- 1 Bagi masyarakat Umum

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi gambaran bagi masyarakat umum pada hal-hal yang bisa menjadi pengaruh dari keterlambatan penyampaian, sehingga apabila hal tersebut terjadi pada perusahaan yang sedang di investasi ataupun pada perusahaan yang sedang di targetkan sebagai perusahaan yang ingin di investasikan dapat di gunakan sebagai patokan bagi calon investor yang berkeinginan berinvestasi pada sebuah emiten atau perusahaan.

2 Bagi Perusahaan

Di harapkan hasil penelitian yang di lakukan bisa menjadi sumbangan pendapat bahwa keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan sebaiknya dan sebisa mungkin untuk dihindari demi kepentingan perusahaan maupun publik.

3 Bagi Investor

Di harapkan hasil ataupun kesimpulan dari penelitian berharap dapat menjadi bagian dari pengetahuan bagi calon investor dalam memilih dan mengambil langkah dan keputusan berinvestasi di pasar modal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

Kepatuhan berarti bersifat patuh, ketaatan, tunduk, patuh pada ajaran atau peraturan. Teori kepatuhan dapat mendorong masyarakat untuk lebih mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan perusahaan yang berupaya untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, karena selain kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, pasangan ini menggunakan laporan keuangan.

Individu cenderung mematuhi hukum yang mereka anggap sesuai dan konsisten dengan norma internal mereka. Komitmen normatif melalui moralitas berarti kepatuhan terhadap hukum, karena hukum dianggap perlu, dan komitmen normatif melalui moralitas berarti kepatuhan terhadap aturan, karena otoritas legislatif memiliki kekuasaan untuk memutuskan perilaku. Teori kepatuhan dapat membuat seseorang lebih mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta perusahaan berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, karena selain kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga sangat bermanfaat bagi pengguna dari laporan keuangan. (Lunenburg, 2012).

2.2 Teori Variabel Y dan X

2.2.1 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

2.2.1.1 Definisi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu pelaporan keuangan terdiri dari dua kata, antara lain tepat waktu dan laporan keuangan. Tepat Waktu dapat di artikan sebagai ketersediaan informasi yang siap diberikan kepada pembuat keputusan sebelum informasi tersebut tidak lagi relevan dan tidak mempunyai manfaat terhadap pengambilan keputusan. (M.Hanafi & Halim, 2018: 36) Ketepatan waktu bisa dipergunakan menjadi informasi yang bermanfaat untuk seluruh perusahaan, dikarenakan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan sebelum terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan. (M.Hanafi & Halim, 2018)

Menurut (Shinta Kasin, 2018) Ketepatan waktu menunjukkan frekuensi penggunaan informasi yang dilaporkan dan rentang waktu antara penyajian informasi yang dibutuhkan. Karena variabel *dummy* dapat digunakan untuk mengukur ketepatan waktu, maka terdapat variabel yaitu perusahaan dengan laporan keuangan tepat waktu masuk dalam kategori 1, dan perusahaan dengan laporan keuangan tidak tepat waktu masuk dalam kategori 0. perusahaan diklasifikasikan terlambat jika laporan keuangan tidak tepat waktu atau dilaporkan setelah 31 Maret.

Selanjutnya menurut (Asriyatun & Syarifudin, 2020) Dengan adanya Laporan keuangan merupakan sebuah informasi untuk menyampaikan proses pencatatan sebuah laporan keuangan dalam transaksi bisnins, kepada pihak luar perusahaan dan dapat menggambarkan dalam menghasilkan laporan keuangan.

Tujuan dari Pelaporan Keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit dengan penyusunan struktur dalam posisi keuangan, yang bertujuan untuk mengetahui dan memberikan informasi yang bermanfaat dalam penggunaan laporan keuangan. (M.Hanafi & Halim, 2018:)

Secara Umum terdapat tiga bentuk Laporan keuangan yang pokok dapat dihasilkan dalam perusahaan terdiri dari :

1. Neraca dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi dalam keuangan perusahaan, yang sebagai sistematis tentang posisi dalam perletakan aset, kewajiban, dan ekuitas dalam laporan keuangan.
2. Laporan Laba Rugi merupakan sebuah laporan yang prestasi yang memiliki jangka waktu tertentu. Berbeda dengan neraca uang merupakan *snapshot*, maka dalam laporan laba rugi mencakup suatu periode tertentu.
3. Laporan Aliran Kas

Dalam pengertian Aliran kas atau Laporan perubahan posisi keuangan, Laporan ini menyajikan informasi aliran kas yang masuk dan keluar pada suatu periode. Dalam hasil perubahan posisi dalam Laporan Keuangan dapat mengetahui besar/kecilnya perubahan posisi dalam laporan tahunan.

Pelaporan keuangan perusahaan public di Indonesia diatur oleh UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal. Menurut undang-undang tersebut dapat diterapkan dalam menyampaikan dan mengumumkan atas pelaporan keuangan pada waktu yang tepat sebagai satu kewajiban, untuk setiap perusahaan yang melakukan pelaporan bulanan atau pun pelaporan tahunan. Salah satu cara untuk mengukur

transparansi dan kualitas dalam pelaporan keuangan adalah ketepatan waktu, diantara memiliki tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal Ketika informasi keuangan diumumkan ke publik maka dapat berhubungan dengan kualitas informasi keuangan pada saat pelaporan. (Shinta Kasin, 2018)

2.2.2 Size

2.2.2.1 Pengertian Size

Menurut (Saputra¹ & Ramantha², 2017) *Size* atau ukuran merupakan salah satu variabel yang dapat di nilai dengan besar kecilnya perusahaan. Dengan adanya *size* dapat menunjukkan hasil penjualan perusahaan yang dapat diukur oleh total aset, total penjualan dan sebagainya. Semakin tinggi nya nilai penjualan maka dapat kita melihat semakin besar nya peningkatan *size* dalam perusahaan. Pada dasarnya *size* dapat terbagi dalam beberapa kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan sedang dan perusahaan kecil.

Hal ini menimbulkan perusahaan besar dapat menggunakan pengukuran yang lebih besar karena menggunakan modal yang lebih banyak dari pada perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Perusahaan dengan *size* yang lebih besar maka bercendrung lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan besar yang mempunyai tekanan untuk menginformasi laporan keuangan secara tepat waktu terhadap adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaan. Dalam perusahaan besar dapat menimbulkan beberapa sumber daya yang lebih besar untuk mendukung dalam tepat waktu penyampaian laporan keuangan. (E Janros¹, 2018).

Sedangkan untuk *size* perusahaan kecil dapat menyatakan tingkat pengelolaan dalam perusahaan kecil berbeda dengan perusahaan besar, dikarenakan terdapat keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh *size* perusahaan kecil. Maka adanya perbedaan dalam *size* perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan. (Tang, 2021)

Menurut (E Janros, 2018) perusahaan besar memiliki beberapa sumber daya, yang lebih banyak terdiri dari staf akuntansi dan sistem informasi yang cenderung untuk meningkatkan dalam sistem pengendalian intern yang kuat. Dan perusahaan yang besar mempunyai pengawasan yang lebih dari investor dan *regulato*. Dengan adanya rincian dalam perusahaan besar seringkali diikuti oleh sejumlah investor yang untuk mendapatkan hasil dan informasi yang baik dalam melakukan perdagangan saham. Dengan ada juga rumus untuk dalam *Size* sebagai berikut :

$SIZE = \ln \text{ Total Aset}$

Rumus 2.1 Ukuran Perusahaan

2.2.2.2 Kategori *Size*

Menurut Badan Standarisasi Nasional dalam Herry (2017: 97-98), terdapat 3 *Size* Perusahaan yang dapat di kategorikan yaitu :

1. Perusahaan Kecil

Dalam Perusahaan Kecil dapat di Kategori Kecil merupakan sebuah kekayaan bersih dari laporan keuangan dengan mendapatkan nilai lebih dari Rp 50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000, tidak termasuk bangunan dan tempat usaha. Dengan memiliki hasil penjualan tahunan yang

lebih dari Rp 300.000.000 sampai dengan paling tinggi dengan nilai Rp 2.500.000.000.yang di miliki oleh perusahaan kecil.

2. Perusahaan Menengah

Dalam Perusahaan dapat di kategori Menengah dapat memiliki kekayaan bersih dari laporan keuangan dengan mendapatkan nilai lebih dari Rp 50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000. tidak termasuk bangunan dan tempat usaha. Dengan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 sampai dengan paling banyak bisa tercapai sebesar Rp 50.000.000.000 yang dapat dimiliki oleh perusahaan menengah.

3. Perusahaan Besar

Dalam Perusahaan Besar dapat di kategori Besar dengan memiliki kekayaan bersih dari Laporan Keuangan dengan mendapatkan nilai lebih Rp 10.000.000.000 tidak termasuk bangunan dan tempat usaha. dengan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 50.000.000.000 yang dapat dimiliki oleh perusahaan Besar.

2.2.3 Profitabilitas

2.2.3.1 Definisi Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mampu mengukur penghasilan dalam perusahaan yang menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan aset, dan modal saham yang tertentu. Terdapat tiga rasio yang sering dibicarakan yaitu *profit Margin*, *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). (M.Hanafi & Halim, 2018: 155)

Profitabilitas adalah sebuah kinerja yang baik atas setiap rasio keuangan perusahaan yang terdapat nilai rasio untuk diukur tingkat perolehan laba selama periode. Dalam pemilihan rasio dapat diwakilkan oleh *Return on Assets* (ROA) rasio ini sangat penting untuk digunakan dalam pengukuran efektifitas dalam pemakaian asset perusahaan untuk menghasilkan laba. (Avkarina, Juliasari, & Yatminiwat, 2021)

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai suatu kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan untuk menghasilkan laba dari penjualan atau dari pendapatan investasi. (Kasmir, 2019: 114)

Rasio dalam profitabilitas adalah alat yang dapat digunakan untuk mencatat transaksi keuangan dalam perusahaan wajib menjaga kinerja rasio, profitabilitas agar dapat mematuhi kegiatan dalam perusahaan untuk menjalankan dengan lancar. Dalam perusahaan memiliki nilai profitabilitas yang tinggi maka laporan keuangannya mengandung informasi yang baik, dengan adanya perusahaan tepat waktu

dalam penyampaian laporan keuangan. Sedangkan perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah dikarenakan perusahaan terjadinya telat menyampaikan laporan keuangan secara tidak tepat waktu maka terjadinya kenaikan dan penurunan terhadap profitabilitas. (E Janrosi & Prima, 2018).

Profitabilitas dapat digunakan untuk alat ukur dalam kinerja manajemen suatu perusahaan, sebagai alat ukur yang menimbulkan modal dalam perusahaan dan dapat fokus pada pemegang saham untuk mendapatkan atas investasi dalam bentuk deviden. Dalam profitabilitas laba dianggap sangat penting bagi seorang investor dikarenakan semakin tinggi nya laba yang meningkatkan dalam pasar saham, maka perusahaan akan mengalami kenaikan laba sehingga bagi investor lainnya dapat menguntungkan nilai laba dari perusahaan tersebut.

2.2.3.2 Metode Pengukuran Profitabilitas

1. Return On Asset (ROA)

Dalam rasio profitabilitas terdapat nilai laba yang terdiri dari rasio lainnya diantaranya memiliki rasio *Return on Assets* (ROA). Setiap perusahaan dapat mempunyai keuntungan yang tinggi, dari profitabilitas menimbulkan kemampuan dalam memiliki rasio *Return on Assets* (ROA) dimana ROA dapat dihitung dengan adanya laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva semakin tingginya rasio, maka dapat menghasilkan total asset yang tinggi kepada perusahaan. (M.Hanafi & Halim, 2018 :155)

Rasio yang diukur dengan keuntungan bersih dari penggunaan aset dan merupakan rasio yang paling umum digunakan pada setiap perusahaan. Dalam rasio *Return on Assets* (ROA) sebagai alat pengukur nilai bagi seorang manajemen yang

telah memperoleh keuntungan aset yang dapat di pakai. Pada dasarnya rasio ROA memiliki manfaat dalam aset dan dapat memperlihatkan besarnya pengolahan aset dalam perusahaan dengan meningkatkan keuntungan dalam ROA. (M.Hanafi & Halim, 2018 :157) Dengan ada juga rumus untuk dalam perhitungan ROA sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rumus 2.2 *Return on Assets*

2. *Return on Equity (ROE)*

Return on equity merupakan pengukuran perusahaan untuk menghasilkan nilai laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan sebuah ukuran dari profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Dari rasio ini dapat menunjukkan keberhasilan atau kegagalan dari pihak manajemen dalam menjalankan analisis dengan mendapatkan tingkat penghasilan yang di dapat kan oleh seorang investasi pemegang saham. (M.Hanafi & Halim, 2018 :173) *Return On Equity (ROE)* merupakan ukuran tingkat pengambilan atas investasi seorang pemegang saham. Dan salah satunya merupakan operasional perusahaan untuk menghasilkan laba yang bermanfaat bagi semua pemegang saham. (M.Hanafi & Halim, 2018 :175) Dalam ukuran keberhasilan ROE dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Rumus 2.3 *Return on Equity*

ROE merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia untuk semua para pemilik saham biasa atau pun pemegang saham preferen.

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Menampilkan perolehan pendapatan bersihnya dari sebuah perusahaan atas penjualan, jika semakin rendah rasikonya maka bisa menimbulkan ketidakbaikan terhadap perusahaannya, apabila margin laba mengalami kemerosotan kemungkinan bisa mempengaruhi pada kenaikan biaya tidak langsung terhadap penjualan, (Kasmir, 2019: 237) terdapat rumus NPM sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}}$$

Rumus 2.4 *Net Profit Margin*

4. *Earning per Share* (EPS)

Dalam EPS merupakan rasio yang mengukur dalam keberhasilan manajemen dalam mencapai waktu keuntungan bagi pemegang saham. Apabila rasio menunjukkan nilai yang rendah maka artinya manajemen belum berhasil memasukan pemegang saham. (Kasmir, 2019: 209)

Dalam menghitung EPS dapat membagi net income yang tersedia untuk pemegang saham dengan adanya jumlah rata-rata dari saham yang tertimbang selama satu tahun periode. Dengan adanya rumus EPS sebagai berikut :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Deviden saham preferen}}{\text{Rata - rata tertimbang saham beredar}}$$

Rumus 2.5 *Earning Per Share*

Terdapat dari berbagai bagian definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas dapat memberikan gambaran tentang kelangsungan operasi perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Tingkat profitabilitas adalah rasio jumlah

nama perusahaan yang dapat menggunakan sumber daya untuk perusahaan. untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.

2.2.3.3 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Tujuan dalam perusahaan ialah untuk memperoleh keuntungan dengan hasil yang tinggi, dalam profitabilitas dapat memperlihatkan kemampuan yang diperoleh dengan keuntungan dalam perusahaan dengan menggunakan ROA dapat menimbulkan laba perusahaan. Makin baik nya kondisi laporan keuangannya, maka akan makin tinggi nya keuntungan dalam rasio ROA. Menurut (Kasmir, 2019: 199) rasio profitabilitas juga bermanfaat untuk pihak luar perusahaannya, apalagi pihak yang berkepentingan dengan perushaaannya itu.

Tujuan rasio profitabilitas (Kasmir, 2019: 199) yakni untuk:

1. Menghitung perolehan laba perusahaan.
2. Mengevaluasi keadaan laba ditahun sebelum dengan sesudahnya.
3. Mengevaluasi pergerakan laba.
4. Mengevaluasi perolehan laba bersih sesudah pajak.
5. Mengukurkan produktivitasnya dari keseluruhan dana perusahaan.

Manfaat rasio profitabilitas bagi pihak didalam atau diluar perusahaan (Kasmir, 2019: 200) yakni:

1. Menelusuri tingkatan perolahan laba perusahaan didalam periode tertentu.
2. Menelusuri keadaan laba perushaaan ditahun sebelum dengan sesudahnya.
3. Menelusuri pergerakan laba.
4. Menelusuri perolehan laba bersih sesudah pajak.
5. Menelusuri produktivitasnya dari keseluruhan dana perusahaan.

2.2.4 Solvabilitas

2.2.4.1 Pengertian Solvabilitas

Solvabilitas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur besar kecilnya aset terhadap hutang dalam perusahaan, dalam peneliti solvabilitas menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk digunakan mengukur dalam modal perusahaan mampu membiayai semua kewajiban dalam perusahaan. (M.Hanafi & Halim, 2018:)

Menurut (Avkarina et al., 2021) solvabilitas menyatakan semakin tingginya rasio solvabilitas dalam perusahaan akan menunjukkan bahwa perusahaan dapat menunjukkan kepercayaan dari pihak kreditur sehingga dapat dianggap mampu untuk mendapatkan pinjaman dengan nominal yang cukup besar.

Dalam bisnis menunjukkan solvabilitas adalah kemampuan dalam memenuhi adanya kewajiban. Dimana setiap perusahaan akan mengalami proses pengauditan hutang relatif yang membuat waktu jangka waktu yang lebih lama dibanding dengan pengauditan ekuitas, maka dari situ dapat memperhitungkan tingkat dalam nilai solvabilitas yang tinggi akan menyebabkan semakin lama nya pelaporan keuangan . (Kasmir, 2019: 152)

(M.Hanafi & Halim, 2018:) Dalam teori agensi, terdapat pihak agen dituntut dapat mengelola keuangan agar dapat melunasi sisa hutang perusahaan. Jika perusahaan memiliki hutang yang banyak maka akan menimbulkan kesulitan dalam mengelola keuangan perusahaan.

2.2.4.2 Metode Pengukuran Solvabilitas

Menurut (Kasmir, 2019: 158-162) Solvabilitas Terdapat menggunakan beberapa Rasio sebagai berikut.

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to equity (DER) merupakan sebuah rasio yang dapat digunakan untuk menilai hutang dan edukasi. DER adalah rasio yang menunjukkan seberapa jauh modal yang diperoleh perusahaan sendiri untuk dapat menjamin atas seluruh hutang yang diperoleh dalam perusahaan. Dalam rasio ini dapat dicari membandingkan antara seluruh hutang lancar dengan seluruh hutang ekuitas. Dengan adanya rumus DER sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \quad \text{Rumus 2.6 Debt to Equity Ratio}$$

2. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) terdapat sebuah perhitungan seberapa besar dan jauh dana yang di siapin oleh seorang kreditur dalam terjadinya rasio semakin tinggi

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \quad \text{Rumus 2.7 Debt to Assets Ratio}$$

3. *Times Interest Earned* (TIE)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan membayar utang dengan laba sebelum bunga pajak. Bisa juga dikatakan rasio ini menghitung seberapa besar laba sebelum bunga dan pajak yang tersedia untuk menutup beban tetap bunga

$$\text{TIE} = \frac{\text{Laba Sebelum bunga dan Pajak (EBIT)}}{\text{Bunga}}$$

Rumus 2.8 *Times Interest Earned*

2.2.4.3 Tujuan dan

Manfaat Solvabilitas

Tujuan dari rasio solvabilitas dapat memilih untuk menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman yang harus menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa pengguna modal sendiri atau dari modal pinjam akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. Pihak Manajemen harus pandai mengatur rasio kedua modal tersebut. (Kasmir, 2019: 155)

Dalam Pengaturan Rasio yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan dapat menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Namun semua kebijakan ini tergantung dari tujuan perusahaan secara keseluruhan. Menurut (Kasmir, 2019: 155) berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas yakni :

1. Menelusuri posisi perusahaan terhadap kewajibannya pada kreditur.
2. Mengevaluasi kemampuan perusahaan didalam pemenuhan kewajibannya.
3. Mengevaluasi keseimbangan diantara penilaian aktiva.
4. Mengevaluasi besarnya aktiva yang terbiayai oleh hutang.
5. Mengevaluasi besarnya hutang terhadap aktiva.
6. Mengevaluasi besarnya bagian dari tiap rupiah modal sendiri.
7. Mengevaluasi besarnya dana pinjaman yang akan ditagih.

Manfaat yang diperoleh *leverage ratio* (Kasmir, 2019: 156) yaitu untuk:

8. Menganalisa mampunya perusahaan terhadap kewajibannya pada kreditur.

9. Menganalisa kemampuan perusahaan didalam pemenuhan kewajibannya.
10. Menganalisa keseimbangan diantara penilaian aktiva.
11. Menganalisis besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai hutang.
12. Menganalisa besarnya hutang perusahaan memengaruhi pengelolaan aktiva.
13. Menganalisa besarnya bagian dari tiap rupiah modal sendiri.
14. Menganalisa besarnya dana pinjaman yang akan ditagih.

2.3 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan ketepatan waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan yang dapat dipakai sebagai bahan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Dalam Penelitian Shinta Kasin & Rizka Indri Arfianti yang berjudul “Analisa Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaannya terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”. Didalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampelnya ialah *purposive sampling* dengan sampelnya sebanyak 87 perusahaan dengan jumlah data 261. Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas memengaruhi *timeliness*, sedangkan *leverage* dan ukuran perusahaannya tidak memengaruhi *timeliness*. (Shinta Kasin, 2018)

Penelitian oleh Anita Ade Rahma, Lusiana & Puput Indriani yang berjudul “Pengaruh Struktur Modalnya, Profitabilitas dan *Size* Perusahaannya Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur”. Sampelnya ialah 65 perusahaan dengan *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian struktur modalnya dan profitabilitasnya memengaruhi negatif dan signifikan terhadap

ketepatan waktu pelaporan keuangannya, sedangkan *Size* perusahaannya memengaruhi positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangannya (Ade Rahma et al., 2019)

Dalam penelitian Khoiriyatul Izza Avkarina, Deni Juliasari & Mimin Yatminiwati yang berjudul “Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Umur Perusahaannya, dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangannya”. Jenis datanya yakni sekunder yang berupa tanggal publikasinya, laporan tahunan dan tanggal IPO yang diperoleh pada sampel peneliti berjumlah 49 perusahaan dengan metode *purposive sampling*. Hasilnya bahwa solvabilitas, profitabilitas, umur perusahaannya serta kepemilikan publiknya tidak memengaruhi ketepatan waktu. (Avkarina et al., 2021)

Peneliti oleh Komang Wahyu Surya Saputra & I Wayan Ramatha yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”. Sampel penelitiannya ialah 88 perusahaan dengan metode *purposive sampling*. Disimpulkan profitabilitas tidak memengaruhi ketepatan waktu pelaporannya. Sedangkan Ukuran Perusahaannya memengaruhi ketepatan waktu pelaporannya (Saputra1 & Ramantha2, 2017).

Dalam Penelitian Fery Derianto & Fefri Indra Arza yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, *Size* Perusahaannya Terhadap *Timeliness* Laporan Keuangannya”. Sampelnya 30 perusahaan dengan hasil bahwa solvabilitas memengaruhi ketepatan waktu laporannya sedangkan profitabilitas dan ukuran

perusahaannya tidak memengaruhi ketepatan waktu laporannya (Derianto & Indra Arza, 2020)

(E Janrosi & Prima, 2018) dengan judul “Analisis Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaannya dan Profitabilitasnya Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan”. Disimpulkan ukuran perusahaannya memengaruhi ketepatan waktu pelaporannya, sedangkan profitabilitasnya dan *leveragenya* tidak memengaruhi ketepatan waktu pelaporannya.

Penelitian oleh Sukiantono Tang & Elvi dengan judul “Analisi Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan”. Sampel observasinya sebanyak 438 entitas di BEI sebanyak 2.190 data. Didalam variabel Ukuran Perusahaan, Laporan Audit dan Rotasi Audit memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangannya (Tang, 2021)

(Carolina & L. Tobing, 2019) Penelitian berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI”. Sampelnya 21 perusahaan dengan metode *purposive sampling*. Hasilnya bahwa profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaannya tidak memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Shinta Kasin, 2018)s	Analisi Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Dependen: Ketepatan Waktu Independen: Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan	1.Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap <i>timeliness</i> , 2.leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>timeliness</i>
2	(Ade Rahma et al., 2019)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan <i>Size</i> Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur	Dependen: Ketepatan Waktu Independen: Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan <i>Size</i>	1.Struktur modal dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan 2. <i>Size</i> perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
3	(Avkarina et al., 2021)	Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Umur Perusahaan, dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Dependen: Ketepatan Waktu Independen: Solvabilitas, profitabilitas, Umur Perusahaan dan Kepemilikan Publik	1.Solvabilitas, profitabilitas, umur perusahaan dan kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu

4	(Saputra1 & Ramantha2, 2017)	Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit sebagai Pemoderasi	<p>Dependen: Ketepatan Waktu</p> <p>Independen: Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan</p>	<p>1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p> <p>2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan</p> <p>3. Opini audit mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan</p> <p>4. Opini Audit tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan</p>
5	(Derianto & Indra Arza, 2020b)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, <i>Size</i> Perusahaan Terhadap <i>Timeliness</i> Laporan Keuangan	<p>Dependen: Terhadap <i>Timeliness</i></p> <p>Independen: Profitabilitas, Solvabilitas, <i>Size</i></p>	<p>1. solvabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan</p> <p>2. profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan</p>
6	(E Janrosl, 2018)	Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan	<p>Dependen: Ketepatan Waktu</p> <p>Independen: Leverage, ukuran Perusahaan, Profitabilitas</p>	<p>1. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan,</p> <p>2. Profitabilitas dan Leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p>

7	(Tang, 2021)	Analisi Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan	Dependen: Ketepatan Waktu Independen: Faktor-Faktor	1. Variabel Ukuran Perusahaan, Laporan Audit dan Rotasi Audit berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. 2. Struktur kepemilikan, Reputasi KAP, dan komite audit pengalaman berpengaruh signifikan negatif terhadap ketepatan waktu
8	(Carolina & L. Tobing, 2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI	Dependen: Ketepatan Waktu Independen: Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan ukuran Perusahaan	1. Profitabilitas perisial (ROA) Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER) dan Ukuran Perusahaan (Size) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran menggambarkan hubungan dan variabel independen dalam penelitian adalah Pengaruh *Size* (X1), Profitabilitas (X2), dan Solvabilitas (X3) Terhadap Ketepatan Waktu (Y).

2.4.1 Size Terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Size merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dalam *Size* menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan nilai dari berbagai segi di antaranya dari total akhiva, total penjualan dan kapasitas pasar. Semakin besarnya nilai item tersebut maka semakin besar pula *Size* perusahaan itu (Shinta Kasin, 2018)

2.4.2 Profitabilitas Terhadap Ketepatan waktu pelaporan Keuanga

Menurut (Saputra¹ & Ramantha², 2017) profitabilitas yang merupakan sebuah perusahaan besar yang memiliki dukungan dalam memproses laporan keuangan di banding dengan perusahaan kecil yang sehingga cenderung lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Dengan adanya perusahaan besar biasanya lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan nya sendiri, dibanding dengan perusahaan kecil dalam tingkat kepatuha penyampaian laporan keuangan berbeda dengan perusahaan besar.

Dalam penelitian Profitabilitas menggunakan Rasio *Return On Asset* (ROA) yang dapat di hitung dengan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva. Dalam rasio ini merupakan semakin tinggi nya pendapatan maka semakin tinggi nya pendapatan dalam perusahaan. (Derianto & Indra Arza, 2020)

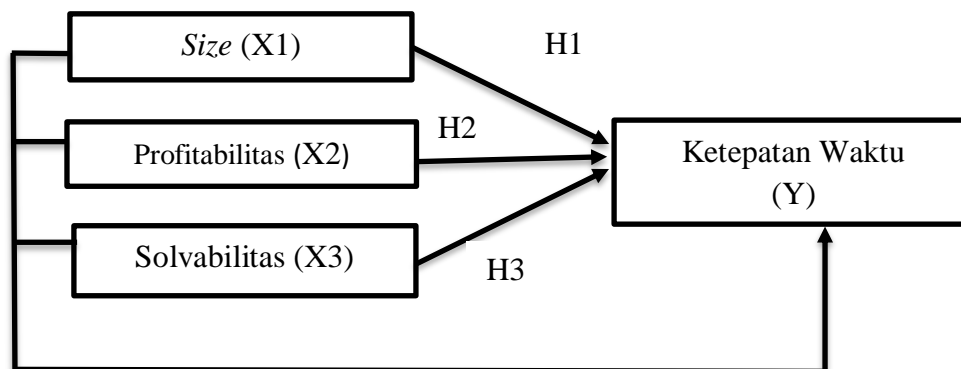
2.4.3 Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu pelaporan keuangan

Rasio solvabilitas merupakan sebuah rasio perbandingan diantara besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban tertanggung oleh perusahaan. Pada umumnya Solvabilitas dapat mengacu seberapa besarnya dan jauh suatu

perusahaan untuk bergantung pada kreditor dalam melaksanakan pembiayaan aktiva perusahaan. (Derianto & Indra Arza, 2020a)

Menurt (Avkarina et al., 2021) Dalam solvabilitas menggunakan rasio *Debt to Equity* (DER) dapat digunakan untuk menghitung nilai pada modal yang dimiliki oleh perusahaan mampu untuk memenuhi syarat dalam kewajiban perusahaan tersebut.

Kerangka Pemikiran menggambarkan hubungan dan variabel independent dalam penelitian adalah Pengaruh *Size* (X1), Profitabilitas (X2), dan Solvabilitas (X3) Terhadap Ketepatan Waktu (Y). Di bawah ini adalah kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan Kerangka Pemikiran di atas, maka di terapkan hipotesis penelitian yaitu :

H1 : *Size* (ukuran) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI

H2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI

H3 : Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI

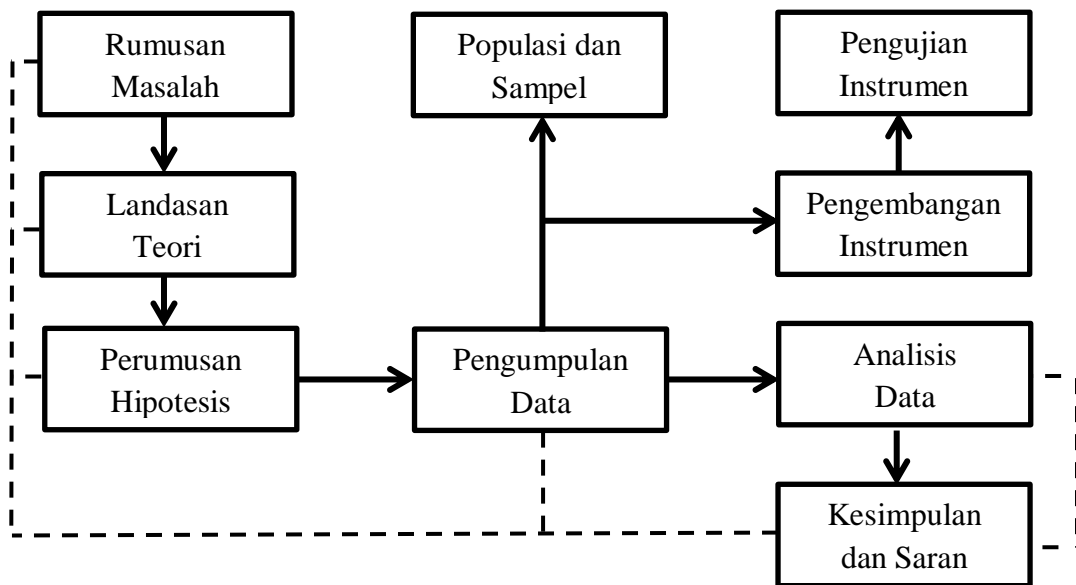
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Umumnya prosedur berikut wajib dilalui didalam memperoleh data, informasi dan tujuan dengan maksud untuk digunakan sebagai bahan dalam melakukan sebuah penelitian. Variabel Independennya ialah *Size*, Profitabilitas, Solvabilitas sedangkan Variabel Dependennya ialah Ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan memakai variabel *dummy* yang dikategorikan jadi angka 1 dan 0. (Carolina & L. Tobing, 2019)

Dalam Peneliti ini menggunakan metode analisis regresi logistik, dalam proses penelitian ini, hal ini di karenakan variabel dependen menggunakan skala normal. Dalam data penelitian yang dapat diperoleh dari *website* PT.Bursa Efek Indonesia, dalam data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan dan tanggal publikasi laporan keuangan tahunan. Populasi penelitian dalam perusahaan yang terdapat sejumlah 15 perusahaan. Sampel peneliti terdiri dari 10 perusahaan yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dengan berikut ini penelitian mensajikan desain penelitian dalam alur penelitian yang akan dilakukan peneliti.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Dari gambar tabel yang telah di paparkan, peneliti akan memberikan penjelasan tentang proses penelitian yang dimulai perencanaan penelitian hingga pelaksanaan penelitian yang di mana telah di tentukan pada waktu yang telah di rencanakan.

1. Menjelaskan dan memaparkan rumusan masalah mengenai analisis X1, X2 dan X3 terhadap Y di perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang telah terdaftar di BEI
2. Mengumpulkan data-data dan sumber yang mengenai analisis X1,X2 dan X3 terhadap Y
3. Memperluas dan mengembangkan ilmu yang mengenai teori-teori tentang X1, X2, dan X3 dan Y
4. Membuat hipotesis yang sinkron dengan teori yang di kembangkan
5. Mengidentifikasi variabel yang di gunakan

6. Menyusun desain penelitian sedemikian rupa dan untuk proses analisis di gunakan analisis statistik yang di mana menggunakan program SPSS 25 untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang di kembangkan.

3.2 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen dan variabel dependent yang akan menjelaskan hubungan antara Size, Profitabilitas dan Solvabilitas

3.2.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau dependen pada penelitian ini merupakan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Variabel ini di ukur berdasarkan tanggal publikasi laporan keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan dan dari situs Bursa Efek Indonesia yang di dasarkan pada peraturan yang telah di tetapkan oleh (OJK Otoritsasi Jasa Keuangan) .

Variabel ketepatan waktu didalam pelaporan keuangan yang diukurkan dengan variabel *dummy* , terdapat katagori 1 untuk perusahaan tepat waktu, yaitu yang menerbitkan laporan keuangannya kepada OJK dan situs web bank sebelum tanggal 30 April. Sedangkan katagori 0 untuk perusahaan yang terlambat dalam menerbitkan laporan keuangannya ke OJK dan situs web bank setelah tanggal 30 April.

3.2.2 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas atau di sebut juga Variable Independen merupakan jenis variabel yang fungsinya untuk menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya.

Variabel bebas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah nilai besar atau kecil dari keseluruhan perusahaan yang dapat di lihat dari beberapa segi, antara lain besar kecilnya total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, tenaga kerja yang dimiliki dan lain-lain. Semakin besar nilai yang dimiliki maka semakin besar nilai ukuran perusahaan. (Dewi Kusuma Wardani, 2018) Pada penelitian ini, ukuran perusahaan yang di proksikan dengan total aktiva (*assets*) yang dimiliki oleh perusahaan.

$$Size = Ln Total Asset$$

Rumus 3.1 Ukuran Perusahaan

2. Return on Asset (ROA)

Rasio *Return on Assets* dapat di gunakan sebagai alat pengukur nilai bagi seorang manajemen yang telah memperoleh keuntungan asset yang dapat digunakan. ROA (*Return On Asset*) berfungsi sebagai rasio yang dapat memperlihatkan bagaimana perusahaan dalam memproses asset yang dimiliki serta meningkatkan keuntungan. (Shinta Kasin, 2018)

Menurut (Hariyanto & Abdurrahman, 2017) Rasio Return On Asset (ROA) dapat digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang bermanfaat terhadap perusahaan dan aktiva

yang dimiliki perusahaan akan semakin meningkat dan dapat menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam mengelola laba dalam laporan keuangan.

Berikut adalah rumus untuk memperhitungkan ROA

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rumus 3.2 *Return on Asset*

3. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio adalah sebuah rasio yang bisa digunakan untuk menilai hutang dan memperlihatkan seberapa jauh modal yang berhasil di peroleh perusahaan itu sendiri untuk dapat menjamin keseluruhan hutang yang dimiliki perusahaan itu sendiri. Dalam rasio ini dapat dicari dengan membandingkan seluruh hutang lancar yang dimiliki dengan total ekuitas. (Santoso & Handayani, 2019) Berikut adalah rumus untuk memperhitungkan DER

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumus 3.3 *Debt to Equity Ratio*

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Formulasi Variabel	Skala
1	<i>Size</i> (X1)	<i>Size</i> (Ukuran) perusahaan adalah besar atau kecilnya nilai dari keseluruhan perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai segi. (Dewi Kusuma Wardani, 2018)	$Size = Ln \text{ Total Asset}$	Rasio
2	Return On Asset (X2)	Return On Asset (ROA) dapat digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang bermanfaat terhadap perusahaan dan aktiva yang dimiliki perusahaan akan semakin meningkat (Hariyanto & Abdurrahman, 2017)	$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Asset}}$	Rasio

3	Debt to Equity Ratio (X3)	Debt to Equity Ratio (DER) rasio yang bisa digunakan untuk menilai hutang dan memperlihatkan seberapa jauh modal yang berhasil di peroleh perusahaan itu sendiri untuk dapat menjamin keseluruhan hutang yang dimiliki perusahaan itu sendiri (Santoso & Handayani, 2019)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
4	Ketepatan Waktu pelaporan keuangan	Ketepatan waktu menunjukan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi. (Shinta Kasin, 2018)	variabel <i>dummy</i> dimana katagori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dalam pelaporan dan kategori 0 untuk perusahaan tidak tepat waktu	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari subjek atau objek dengan ciri dan kualitas tertentu. Peneliti menentukan objek yang akan diteliti kemudian menarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan khususnya subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 yang berjumlah 15 perusahaan. Berdasarkan 15 perusahaan di sub industri plastik dan kemasan, dengan total masa penelitian 5 tahun dan perusahaan-perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini nama-nama perusahaan manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasana yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan

No	Kode	Nama Perusahaan	Nama Sektor	Nama Sub Sektor	Instrumen
1	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk, PT	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
2	AKPI	Argha Karya Prima Ind. Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
3	APLI	Asiaplast Industries Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
4	BRNA	Berlina Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
5	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk ,PT	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham

6	FPNI	Lotte Chemical Titan,Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
7	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
8	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk, PT	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
9	IPOL	Indopoly Swakarsa Indusrty Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
10	PBID	Panca Budi Idaman Tbk,PT	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
11	SIMA	Siwani Makmur Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
12	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
13	TALF	Tunas Alfin Tbk,PT	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
14	TRST	Trias Sentosa Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
15	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham

Sumber : www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dianggap pemilihan sampel (purpose sampling), yaitu jenis pemilihan sampel tidak acak, informasinya diperoleh melalui pertimbangan tertentu, dan biasanya disesuaikan dengan tujuan atau pertanyaan penelitian (Chandrarin, 2017: 127). Kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama periode 2016 - 2020
2. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia telah menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2016 - 2020
3. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak menggunakan mata uang asing untuk Laporan Keuangan Tahunan Priode 2016-2020.

Tabel 3.3 Tahapan Seleksi Sampel dengan Kriteria

Kriteria	Jumlah
Perusahaan Sektor Plastik dan Kemasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	15
Perusahaan yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2016-2020	(3)
Perusahaan yang menggunakan mata uang dollar untuk Laporan Keuangan Tahunan Priode 2016-2020	(2)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel	10

Sumber : Olahan Peneliti

Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian pada table berikut ini :

Tabel 3.4 Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan

No	Kode	Nama Perusahaan	Nama Sektor	Nama Sub Sektor	Instrumen
1	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk, PT	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
2	AKPI	Argha Karya Prima Ind. Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
3	APLI	Asiaplast Industries Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham

4	BRNA	Berlina Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
5	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
6	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk, PT	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
7	PBID	Panca Budi Idaman Tbk,PT	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
8	TALF	Tunas Alfin Tbk,PT	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
9	TRST	Trias Sentosa Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham
10	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	Saham

Sumber : www.idx.co.id (telah di olah peneliti)

3.4 Jenis dan Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak pertama, data yang disajikan dalam bentuk lain. Data penunjang dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Teknik Pengumpulan Data terdapat langkah terpenting pada saat penelitian adalah teknik pengumpulan data karena tujuan dilakukan penelitian yaitu untuk memperoleh data (Chandrarin, 2017:120-124). Data sekunder merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder

merupakan data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya (Chandrarin, 2017:120-127)

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan bahan kimia dengan sub sektor industri plastik dan kemasan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mengunduh data atas laporan keuangan yang telah di publikasikan pada tahun 2016-2020 di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi www.idx.co.id menggunakan data sekunder sebagai data yang di teliti Laporan keuangan tahunan merupakan data sekunder dari penelitian ini yang dimana dapat diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur khususnya Sub Sektor Plastik dan Kemasan pada Priode 2016 – 2020.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data harus selaras dengan desain penelitian yang telah di tentukan sebelumnya, tujuannya adalah supaya peneliti dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang sedang diteliti secara akurat dan sesuai dengan desain penelitian (jurnal). Data yang berhasil di kumpulkan kemudian akan di olah dengan progam SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) Versi 25 yang merupakan metode yang di gunakan oleh peneliti untuk menganalisis data.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan proses pengujian data dengan menjelaskan secara spesifik seperti apa sampel yang diteliti yang di mana data tersebut terdiri dari *mean*, *maximum*, *minimum* dan *standard deviation*. Data yang

di sajikan dari statistik deskriptif ini berbentuk tabel dan juga terdapat ringkasan data serta penjelasan dari data itu sendiri, baik seperti bentuk data, posisi data dan varian data. (Ghozali, 2018: 19)

3.6.2 Uji Hipotesis

Uji ini memakai analisis Regresi Logistik karena variabel dependennya diukurkan dengan skala nominal. *Logistic regression* yakni mengetahui apakah variabel profitabilitas yang terikat dengan variabel bebasnya, dan tak perlu adanya asumsi normalitas. Jadi *logistic regression* bisa dipergunakan bila asumsi *multivariate normal distribution* tak dipenuhi. (Ghozali, 2018: 325)

3.6.2.1 Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah Pertama adalah untuk menilai *overall fit model* terhadap data. terdapat beberapa test *statistic* yang diberikan ununtuk menilai hal ini,hipotesis untuk menilai model fit adalaah

H₀ : Model yang dihipotesakan fit dengan data

H_A : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Statistik yang digunakan didasarkan pada fungsi kemungkinan. Kemungkinan model L adalah probabilitas bahwa model menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan hipotesis alternatif, L diubah menjadi -2LogL . Statistik -2LogL terkadang disebut statistik rasio kemungkinan 2, di mana 2 adalah distribusi dengan derajat kebebasan $n-q$, dan q adalah jumlah parameter dalam model (Ghozali, 2018: 332)

3.6.2.2 Uji Koefisien Determinasi

Mengukur kemampuan model dalam menjabarkan variasi variabel dependennya. Nilainya diantara 0 dan 1. Kecilnya perolehan R^2 bermakna variabel independennya menjabarkan variasi variabel dependennya begitu terbatas. Nilai mengarah ke 1 maknanya variabel independennya memerikan keseluruhan informasinya didalam memprediksikan variasi variabel dependennya (Ghozali, 2018: 97)

Koefisien determinasi dalam model regresi logistik ditunjukkan oleh nilai *Nagelkerke's R Square* yang merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) hingga 1. *Nagelkerke's R Square* dapat diartikan sebagai nilai R^2 dalam regresi berganda (Ghozali, 2018: 333).

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Rumus 3.4 Uji Koefisien Determinasi

3.6.2.3 Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Pengujian kelayakan dengan uji kecocokan *Hosmes* dan *Lemeshow* untuk mengevaluasi kelayakan model regresi. Uji kecocokan *Hosmes* dan *Lemeshow* menguji kecocokan data empiris atau hipotesis nol kecocokan model (tidak ada perbedaan antara model dan data, sehingga dapat dikatakan model fit). Jika nilai statistik uji *goodness-of-fit Hosmes* and *Lemeshow* sama dengan atau lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasi, maka *goodness- model of-fit* kurang baik karena model tidak dapat meramalkan pengamatan. Jika nilai

goodness-of-fit dari *Statistics Hosmes* dan *Lemeshow* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak yang artinya model dapat memprediksi nilai observasinya, atau dapat dikatakan model dapat diterima karena model tersebut cocok dengan data yang diamati. (Ghozali, 2018: 333)

3.6.2.4 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan menggunakan (Ghozali, 2018: 107)

1. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika variabel independenada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen

2. Multikolonieritas dapat terbagi menjadi dua bagian (1) nilai tolerance dan lawannya (2) Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran menunjukkan setiap variabel independen, dalam pengertian sederhana kedua variabel menunjukkan setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres

terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen, jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi di karenakan $VIF = 1/Tolerance$. Dalam nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 . Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir.

3.6.2.5 Uji Ketepatan Prediksi

Uji ketepatan prediksi didasarkan pada hasil tabel klasifikasi 2x2 yang menghitung perkiraan yang benar (*Correct*) dan salah (*Wrong*). Ada dua nilai prediksi variabel dependen di kolom, yaitu sukses (1) dan tidak berhasil (0), dan baris tersebut menunjukkan nilai aktual yang diamati dari sukses (1) dan tidak berhasil (0) dari dependen variabel. Dalam model sempurna pada diagonal dalam semua kasus, akurasi prediksi adalah 100% (Ghozali, 2018: 334).

3.6.2.6 Uji Koefisien Regresi

Uji statistik t menampilkan pengaruhnya yang di berikan dari satu variabel bebasnya yang memperjelas varian variabel dependennya. Bentuk pengujiannya yakni :

1. Ukuran Perusahaan (X_1)

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya ukuran perusahaan (X_1) berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya ukuran perusahaan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. *Return On Asset (X₂)*

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya *Return On Asset (X₂)* berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya *Return On Asset (X₂)* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. *Debt to Equity Ratio (X₃)*

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya *Debt to Equity Ratio (X₃)* berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya *Debt to Equity Ratio (X₃)* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kriteria pengujian :

- a. Jika nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_a di terima.

Model regresi binary logistic yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.5 Uji Koefisien Regresi

Keterangan:

Y : Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi

X_1 : *Size*

X_2 : Profitabilitas

X_3 : Solvabilitas

ε : *Error term*

3.6.2.7 Omnibus Tests of Model Coefficients

Omnibus tests of model coefficients merupakan uji yang dimanfaatkan untuk pengujian secara simultan atau serentak. Uji simultan dilaksanakan tujuan untuk menguji apakah pengaruh semua variabel bebas yang diteliti terhadap satu variabel terikat sebagaimana yang telah diformulasikan didalam sebuah model sudah tepat atau tidak (Chandrarin, 2017: 140). Untuk mengambil keputusan nilai apabila probabilitas $> 0,05$ maka menerima H_0 . Jika probabilitas $< 0,05$ maka menolak H_0 .

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi perolehan data yang di butuhkan oleh peneliti berada di perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia atau beralamat di Komplek Mahkota Raya (Jl. Raya Ali Fisabilillah) Blok A Nomor 11, Batam Center Batam Kepulauan Riau.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian di laksanakan dari bulan September 2021 – Maret 2022.

Penyusunan kegiatan penelitiannya yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2021				2022		
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Pengajuan Judul	■						
Pengidentifikasi Masalah		■					
Pengumpulan Data		■	■				
Pengolahan Data			■	■			
Penyelesaian Skripsi				■	■		
Pengumpulan Skripsi					■	■	
Pelaksanaan Sidang Skripsi							■

Sumber : Peneliti, 2021